

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinamika ekonomi dan politik Internasional menyebabkan banyak perubahan yang terjadi, termasuk mempengaruhi pasar saham dunia dan Indonesia yang mengalami guncangan akibat *Covid-19* yang ditetapkan sebagai pandemi pada 11 Maret 2020 oleh *World Health Organization* (WHO). Adanya kepanikan publik dan ketidakpercayaan investor terhadap pasar saham yang diiringi dengan meningkatnya kasus positif dan meninggal akibat *Covid-19*. Pada kondisi tersebut, berdasarkan data Bursa Efek Indonesia yang diwakilkan dengan IHSG menunjukkan terjadinya penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang drastis hingga menyentuh 3.937,63 pada 24 Maret 2020 kemudian tren naik kembali mencapai 6.435,21 pada 13 Januari 2021. Namun, kondisi tersebut tidak berlangsung lama dimana IHSG mengalami penurunan kembali mencapai 5.760,58 pada 19 Mei 2021 (Firnanda & Budiasih, 2023:332). Berikut volatilitas harga saham sektor energi sebelum dan sesudah terjadinya *Covid-19* :

Tabel 1. 1 Volatilitas harga saham sektor energi sebelum dan sesudah terjadinya Covid-19

No	Kode Saham	Harga Saham		
		2019	Maret 2020	2020
1	ADRO	1,555	925	1,430
2	MEDC	732	327	590
3	PTBA	2,660	2,180	2,810
4	BYAN	15,900	14,500	15,475
5	PSSI	185	156	174

sumber : Investing.com (2024).

Dari tabel diatas dapat dijelaskan dimana pada tahun 2019 harga saham energi mengalami pergerakan yang relatif stabil. Tetapi, setelah pandemi *Covid-19* pada bulan Maret 2020 harga saham energi seperti PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO), PT Medco Energi Internasional Tbk, PT Bukit Asam Tbk (MEDC), PT Bayan Resources Tbk (BYAN) dan PT

IMC Pelita Logistik Tbk (PSSI) mengalami penurunan harga yang drastis yang disebabkan oleh tekanan pasar yang besar. Tetapi setelah penurunan tersebut, harga saham energi mulai pulih secara bertahap. Pemulihan ini terutama didukung oleh meningkatnya harga batubara dan sentimen positif di pasar saham.

Hal ini ditambah dengan terjadinya perang antara Rusia dan Ukraina pada 24 Februari 2022 yang semakin membuat ekonomi global bergejolak dan membuat harga batubara melonjak 60 persen, gas alam Eropa naik lebih dari 30 persen, dan harga gandum naik sekitar 40 persen. Harga minyak mentah Brent mencapai tertinggi dalam 10 tahun sebesar \$130 per barel pada awal Maret setelah Inggris dan AS melarang impor minyak Rusia. Namun, harga kemudian turun menjadi \$110 per barel. Peningkatan harga tersebut tidak lain merupakan akibat dari berkurangnya jumlah stok yang tersedia di pasar global yang sebelumnya disediakan oleh Rusia (Kennedy, 2023:4). Berikut volatilitas harga saham sektor energi sebelum dan sesudah terjadinya perang antara Rusia dan Ukraina:

Tabel 1. 2 Volatilitas harga saham sektor energi sebelum dan sesudah terjadinya perang Rusia dan Ukraina

No	Kode Saham	Harga Saham		
		2021	Februari 2022	2022
1	ADRO	2,250	2,450	3,850
2	MEDC	466	600	1,015
3	PTBA	2,710	3,140	3,690
4	BYAN	2,700	3,755	21,000
5	PSSI	402	416	595

sumber : Investing.com (2024).

Dari tabel diatas dapat dijelaskan dimana selama terjadinya perang antara Rusia dan Ukraina, harga saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO), PT Medco Energi Internasional Tbk, PT Bukit Asam Tbk (MEDC), PT Bayan Resources Tbk (BYAN) dan PT IMC Pelita Logistik Tbk (PSSI). Dapat disimpulkan bahwa harga saham-saham energi mengalami peningkatan harga yang cukup tinggi yang disebabkan oleh kelangkaan energi akibat

perang antara Rusia dan Ukraina. Hal ini menjadi sentimen positif kenaikan saham energi di IHSG.

Tabel 1. 3 Volatilitas Harga Saham Sektor Energi dalam 5 Tahun Terakhir

No	Kode Saham	Harga Saham				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	1,555	1,430	2,250	3,850	2,380
2	MEDC	732	590	466	1,015	1,155
3	PTBA	2,660	2,810	2,710	3,690	2,430
4	BYAN	15,900	15,475	2,700	21,000	19,900
5	PSSI	185	174	402	595	505

Sumber: Investing.com (2024).

Berdasarkan tabel yang telah di paparkan di atas dapat disimpulkan bahwa volatilitas harga saham di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun terakhir sangat tinggi karena adanya *Covid-19*, *invasi* Rusia ke Ukraina dan berbagai peristiwa lainnya. Hal ini menyebabkan kebijakan suatu negara harus bisa bertahan dan beradaptasi dalam menghadapi ketidakpastian kondisi global.

Akan tetapi pasar saham yang berkembang dengan begitu cepat dan pesat memberikan dampak kepada Pemegang saham yang akan lebih berjaga-jaga dalam membuat keputusan terhadap saham yang dimiliki. Dimana para investor akan menilai suatu saham dengan melihat statistik naik turunnya harga (volatilitas) yang terbentuk di dalam pasar saham (Sari, 2019:1).

Selain faktor eksternal seperti geopolitik dunia yang tidak menentu, terdapat beberapa faktor internal yang dapat menyebabkan terjadinya Volatilitas Harga Saham diantaranya yaitu *Dividen Yield*, *Dividen Payout Ratio*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, *Leverage*, Volatilitas Laba dan masih banyak lagi faktor-faktor lainnya.

Menurut Raihan (2020:3) ukuran perusahaan merupakan skala yang dijadikan tolak ukur besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari jumlah aset total. Perusahaan dengan ukuran besar akan sangat mudah diakses ke pasar modal serta kemampuannya dalam memperoleh dana lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang ukurannya kecil. Semakin besar

perusahaan, maka akan melakukan *diversifikasi* aktifitas perusahaan yang akan mengurangi tingkat volatilitas harga saham.

Menurut Widiarti (2018:5) pertumbuhan aset menjadi tolak ukur untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi usahanya dalam perkembangan ekonomi. Pertumbuhan aset yang positif memberikan informasi bahwa perusahaan dapat mengelola aktivitas perusahaannya dengan baik, hal ini merupakan sinyal positif untuk para investor agar menanamkan sahamnya di perusahaan yang memiliki pertumbuhan aset positif sehingga mengakibatkan volatilitas harga saham yang tinggi.

Menurut Raihan (2020:3) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sumber dana perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Perusahaan harus mengukur sumber pendanaannya baik dari modal sendiri ataupun dari hutang. Semakin tinggi hutang maka menggambarkan resiko yang dihadapi perusahaan akan semakin besar, karena perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga hutang yang akan menggerus laba yang dihasilkan, sehingga investor akan menghindari saham-saham yang memiliki hutang tinggi. Sehingga volatilitas harga saham akan meningkat.

Menurut Raihan (2020:4) volatilitas laba adalah ketidakmampuan perusahaan dalam menjaga laba yang dihasilkan. Naik dan turunnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan sangat sulit untuk diprediksi pergerakannya. Perusahaan yang memiliki laba tidak stabil akan menimbulkan sinyal kepada investor bahwa perusahaan memiliki tingkat resiko yang tinggi dalam berinvestasi dan perusahaan akan sulit untuk mendapatkan dana eksternal karena laba yang tidak stabil. Tetapi jika tingkat labanya stabil atau naik akan membuat investor mempertahankan saham yang dimilikinya (*hold*) dalam beberapa waktu kedepan. Dengan tidak adanya penjualan yang terjadi, maka tingkat volatilitas harga saham akan cenderung rendah.

Berdasarkan fenomena yang terlampir tersebut maka fenomena penurunan dan kenaikan harga saham pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada pengamatan tertentu perlu menjadi perhatian khusus. Karena dengan adanya kenaikan atau penurunan harga

saham perusahaan dapat merubah pandangan investor terhadap nilai atau ukuran suatu perusahaan. Penelitian mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Diantaranya sebagai berikut :

Raihan (2020) melakukan penelitian tentang Pengaruh *earning volatility*, *leverage*, dan *firm size* terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2018. Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara parsial *Earning Volatility* dan *Leverage* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham, sedangkan *Firm Size* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Serta hasil pengujian secara simultan menunjukkan *Earning Volatility*, *Leverage*, dan *Firm Size* berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Volatilitas Harga Saham.

(Hilalia and Margaretha 2022) melakukan penelitian tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas *earning* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap volatilitas *earning* saham, risiko sistematis berpengaruh secara negatif terhadap volatilitas *earning* saham, sedangkan *leverage* ukuran perusahaan dan pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap volatilitas *earning* saham. Sehingga masing-masing variabel terdapat beberapa yang menjadi perhatian bagi para investor sebagai prioritas dasar guna pertimbangan pengambilan keputusan berinvestasi.

Lukman (2022) melakukan penelitian tentang Pengaruh kebijakan dividen, *leverage*, *earning volatility*, volume perdagangan dan *price earning ratio* (PER) terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016- 2020. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan dividen *payout ratio*, *leverage*, *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Sedangkan dividen *yield*, *earning volatility* dan volume perdagangan tidak berpengaruh

terhadap volatilitas harga saham. Secara simultan dividen *payout ratio*, dividen *yield*, *leverage*, *earning volatility*, volume perdagangan, dan *price earning ratio* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Dengan penjelasan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dividen *yield*, dividen *payout ratio*, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, *leverage* dan volatilitas laba merupakan faktor yang mempengaruhi naik dan turunnya volatilitas harga saham perusahaan sektor energi di bursa efek Indonesia (BEI). Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di uraikan, maka masalah -masalah yang dapat di rumuskan lebih lanjut dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah dividen *yield* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?
- 2) Apakah dividen *payout ratio* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?
- 3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?
- 4) Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?
- 5) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?
- 6) Apakah volatilitas laba berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?
- 7) Apakah dividen *yield*, dividen *payout ratio*, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, *leverage* dan volatilitas laba berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di uraikan, maka tujuan yang dapat dirumuskan lebih lanjut dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dividen *yield* terhadap volatilitas harga saham.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dividen *payout ratio* terhadap volatilitas harga saham.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap volatilitas harga saham.
- 4) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan aset terhadap volatilitas harga saham.
- 5) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *leverage* terhadap volatilitas harga saham.
- 6) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh volatilitas laba terhadap volatilitas harga saham.
- 7) Untuk mengetahui pengaruh dividen *yield*, dividen *payout ratio*, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, *leverage* dan volatilitas laba terhadap volatilitas harga saham

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama pemegang saham sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Secara terperinci, manfaat ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Peneliti Mengharapkan penelitian ini mampu memberikan masukan serta referensi bagi penelitian selanjutnya yang berminat untuk melakukan kajian di bidang yang sama.
- 2) Peneliti Mengharapkan penelitian ini dapat menambah bukti yang mampu menjelaskan secara baik pengaruh dividen *yield*, dividen *payout ratio*, ukuran perusahaan, volatilitas laba, *leverage*, dan pertumbuhan aset terhadap volatilitas harga saham.
- 3) Peneliti ini sebagai sarana memperluas wawasan serta menambah referensi mengenai volatilitas harga saham agar diperoleh hasil yang bermanfaat bagi penulis dimasa yang akan datang sebagai salah satu syarat kelulusan sarjana strata 1.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. **Dividen Yield (X1)** tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volatilitas harga saham. Meskipun berpengaruh positif, pengaruh ini tidak signifikan karena nilai signifikansi sebesar 0,5142 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis H1 ditolak.
2. **Dividen Payout Ratio (X2)** menunjukkan pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham. Nilai signifikansi sebesar 0,8699 lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis juga ditolak.
3. **Ukuran Perusahaan (X3)** memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,9960, hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak secara signifikan mempengaruhi volatilitas harga saham, dan hipotesis H3 ditolak.
4. **Pertumbuhan Aset (X4)** memiliki pengaruh positif yang juga tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham. Nilai signifikansi sebesar 0,5539 lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis H4 ditolak.
5. **Leverage (X5)** berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham, tetapi pengaruh ini juga tidak signifikan karena nilai signifikansi sebesar 0,4203 lebih besar dari 0,05. Maka, hipotesis H5 ditolak.
6. **Volatilitas Laba (X6)** berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham, tetapi pengaruhnya tidak signifikan. Nilai signifikansi sebesar 0,5324 lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis H6 ditolak.
7. Semua variabel independen yang diuji dalam penelitian ini, yaitu **dividen yield, dividen payout ratio, ukuran perusahaan,**

8. **pertumbuhan aset, *leverage* dan volatilitas laba, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volatilitas harga saham.** Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut, baik secara parsial maupun bersama-sama, tidak dapat dijadikan indikator utama dalam memprediksi volatilitas harga saham pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mencakup beberapa variabel independen dan tidak mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi volatilitas harga saham.
2. Penggunaan data sekunder mungkin mengandung keterbatasan dalam hal keakuratan dan ketepatan akurasi dan kelengkapan data.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan :

1. Mencari Variabel yang lebih akurat ketika ingin meneliti judul tersebut dan perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi volatilitas harga saham.
2. menggunakan data yang akurat, terpercaya dan menggunakan *website* yang sudah teruji kevalidannya.
3. Peneliti selanjutnya dapat mencoba menggunakan sampel yang lebih besar atau periode waktu yang lebih panjang untuk melihat apakah hasil yang berbeda dapat diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiani, Ni Wayan Sekar, and Gayatri Gayatri. 2018. "Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Volatilitas Laba, Dividend Yield, Dan Ukuran Perusahaan Pada Volatilitas Harga Saham." *E-Jurnal Akuntansi* 24(3):2148–75.
- Andrea, Jane Levi, and Linda Santioso. 2022. "Indikator-Indikator Dari Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2016-2019." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 4(3):1225–34.
- Azura, Syarifah Nur, Myrna Sofia, Nurhasanah Nurhasanah, and Firmansyah Kusasi. 2018. "Pengaruh Devidend Payout Ratio, Devidend Yield, Ukuran Perusahaan, Volume Perdagangan, Nilai Tukar, Inflasi, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016." *Bahtera Inovasi* 2(1):73–82.
- Baedawi, Zuhul, and Robit Hudaya. 2024. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ-45 Periode 2019-2022." *Journal of Accounting Law Communication and Technology* 1(2):865–74. doi: 10.57235/jalakotek.v1i2.2663.
- Cahyawati, Rosita Putri, and Munasiron Miftah. 2022. "Pengaruh Volatilitas Laba, Kebijakan Dividen, dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham IDX30." *JURNAL Riset AKUNTANSI DAN KEUANGAN*.
- Febrianda, Taris Ghali. 2019. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Earning Volatility, Dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." PhD Thesis, Universitas Sumatera Utara.
- Firnanda, Annisa, and Budiasih Budiasih. 2023. "Performa Saham Sektor Energi selama Periode Covid-19 Delta dan Omicron di Indonesia." *Seminar Nasional Official Statistics* 2023(1):331–42. doi: 10.34123/semnasoffstat.v2023i1.1627.
- Haque, Rumana, A. T. M. Jahiruddin, and Farhana Mishu. 2018. "Dividend Policy and Share Price Volatility: A Study on Dhaka Stock Exchange." *Australian Academy of Accounting and Finance Review* 4(3):89–99.
- Hilalia, Musripahtun, and Farah Margaretha. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Earning Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Ijd-Demos* 4(2).

- Juliani, Meily. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Non Keuangan Di Bursa Efek Indonesia." *Global Financial Accounting Journal* 5(2):37–49. doi: 10.37253/gfa.v5i2.6004.
- Kennedy, Posma Sariguna Johnson. 2023. "Dampak Perang Rusia-Ukraina Terhadap Perekonomian Global." *Fundamental Management Journal* 8(2):1–12.
- Kumaraswamy, Sumathi, Rabab Hasan Ebrahim, and Wan Masliza Wan Mohammad. 2019. "Dividend Policy and Stock Price Volatility in Indian Capital Market." *Entrepreneurship and Sustainability Issues* 7(2):862.
- Levina, Stella, and Elizabeth Sugiarto Dermawan. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 1(2):381–89.
- Lukman, Karina. 2022. "Pengaruh Kebijakan Deviden, Leverage, Earning Volatility, Volume Perdagangan, Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020." PhD Thesis, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Neelanjana, Bhagmal Harsya, and Hafinaz Hasniyanti Hassan. 2019. "The Impact of Dividend Policy on the Volatility of Share Price of Manufacturing Companies in Malaysia." *International Journal of Recent Technology and Engineering* 7(5):212–24.
- Oktavianti, Rika, and Saryadi Saryadi. 2020. "Pengaruh Dividend Payout Ratio, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 9(2):119–32. doi: 10.14710/jiab.2020.27226.
- Puspitaningtyas, Zarah. 2019. "Empirical Evidence of Market Reactions Based on Signaling Theory in Indonesia Stock Exchange." *Investment Management and Financial Innovations* 16(2):66–77. doi: 10.21511/imfi.16(2).2019.06.
- Putri, Anisa Ferata Ayuning. 2020. "Faktor-Faktor Penentu Volatilitas Harga Saham Sektor Perusahaan Properti, Real Estate Dan Building Construction." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8(2):109–18.
- Raihan, Hasbi. 2020. "Pengaruh Earning Volatility, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016–2018." PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- Rosyida, Hasna, Amrie Firmansyah, and Setyo Baskoro Wicaksono. 2020. "Volatilitas Harga Saham: Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset." *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 4(2):196–208.
- Safrani, Donna Rizky, and Eny Kusumawati. 2022. "Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Dividend Yield, Earning Volatility, Firm Size, Dan Nilai Tukar Terhadap Volatilitas Harga Saham (Studi Empiris Prusahaan yang Terdaftar Indeks LQ45 Periode 2016-2020)." *Eqien - Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 9(2):123–34. doi: 10.34308/eqien.v9i2.411.
- Samsiar, Samsiar, and Slamet Haryono. 2023. "Faktor-Faktor Penentu Volatilitas Harga Saham Syariah Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *Bahtera Inovasi* 6(2):175–86. doi: 10.31629/bi.v6i2.5245.
- Santioso, Linda, and Yosevin Gloria Angesti. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Ekonomi* 24(1):46–64.
- Sari, Evie Mustika. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." PhD Thesis, Universitas Internasional Batam.
- Selpiana, Komang Ria, and Ida Bagus Badjra. 2018. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Tukar, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Volatilitas Harga Saham." PhD Thesis, Udayana University.
- Silaban, Sundari. 2023. "Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan 2023."
- Sirait, Josua, Unggul Purwohedi, and Diena Noviarini. 2021. "Pengaruh Volatilitas Laba, Leverage Keuangan, Kebijakan Dividen, Dan Price to Book Value Terhadap Volatilitas Harga Saham." *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 2(2):397–415.
- Utami, Ayuda Rizkya, and Purwohandoko Purwohandoko. 2021. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Earning Volatility, Dan Volume Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Finance Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9(1):68–81.
- Widiarti, Tara. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq 45." Phd Thesis, STIE PERBANAS Surabaya.